

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Review Hasil Penelitian Sejenis*

Penelitian mengenai penggunaan teknologi Artificial intelligent khususnya ChatGPT telah banyak di teliti dalam berbagai bidang terutama di dunia Pendidikan, penelitian ini telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat menunjukkan posisi, perbedaan, serta kebaruan dibandingkan penelitian terdahulu, sehingga dapat memperkuat alasan mengapa penelitian ini layak untuk dilakukan, Berikut merupakan beberapa penelitian sejenis yang menjadi rujukan dalam penelitian ini:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyanto et al., 2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dengan menggunakan metode kuantitatif melalui survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. Teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi waktu dan mempermudah proses penyelesaian tugas. Namun demikian, di balik manfaat tersebut terdapat potensi risiko berupa ketergantungan yang dapat menurunkan tingkat kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji penggunaan ChatGPT pada mahasiswa, namun berbeda pada variabel dependen yang digunakan, di mana penelitian ini berfokus pada kemandirian, sedangkan penelitian penulis berfokus pada kualitas informasi.
- 2) Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Nashir et al., 2024) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan ChatGPT dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara penggunaan ChatGPT dan pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa, yang berarti semakin sering mahasiswa

menggunakan ChatGPT, maka semakin tinggi tingkat kepuasan kebutuhan belajarnya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap penggunaan ChatGPT dan subjek penelitian yang sama, yaitu mahasiswa, khususnya dalam konteks komunikasi. Namun, perbedaannya terletak pada variabel yang dikaji, di mana penelitian ini lebih menekankan pada kebutuhan belajar secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada kualitas informasi.

- 3) Penelitian berikutnya dilakukan oleh (Kim et al., 2025) yang bertujuan untuk menguji pengaruh faktor kualitas sistem terhadap persepsi kegunaan, kenikmatan, dan niat penggunaan berkelanjutan ChatGPT dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kenyamanan dan desain sistem memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan. Namun, faktor akurasi dan reliabilitas justru tidak berpengaruh signifikan karena pengguna telah menyadari adanya potensi kesalahan atau halusinasi pada sistem AI. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam membahas aspek kualitas informasi dan persepsi pengguna terhadap ChatGPT. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, di mana penelitian ini lebih berorientasi pada aspek pemasaran dan keberlanjutan penggunaan, sedangkan penelitian penulis berfokus pada persepsi kualitas informasi dalam konteks akademik.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh (Wang & Fan, 2025) menggunakan pendekatan meta-analisis untuk menilai dampak ChatGPT terhadap kinerja belajar, persepsi belajar, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa secara global. Dengan menggabungkan data dari 51 penelitian eksperimen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja belajar siswa. Selain itu, efektivitas penggunaan ChatGPT ditemukan paling optimal dalam rentang waktu penggunaan tertentu, yaitu antara 4 hingga 8 minggu. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis dalam mengkaji dampak penggunaan ChatGPT dalam dunia pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada jenis data yang digunakan, di mana penelitian ini menggunakan data sekunder berskala global, sedangkan

penelitian penulis menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Selain itu, fokus penelitian ini lebih pada hasil belajar, sedangkan penelitian penulis lebih menitikberatkan pada kualitas informasi.

- 5) Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh (Nurliansyah et al., 2025) bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi ChatGPT terhadap kebutuhan akademik mahasiswa dengan menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan akademik mahasiswa, dengan dimensi kelengkapan sebagai faktor yang paling dominan. Meskipun demikian, tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap akurasi informasi masih tergolong rendah. Penelitian ini memiliki kesamaan yang cukup kuat dengan penelitian penulis karena sama-sama mengkaji variabel kualitas informasi dan menggunakan subjek mahasiswa. Namun, perbedaan utama terletak pada arah hubungan variabel, di mana penelitian ini menempatkan kualitas informasi sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian penulis menempatkannya sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh penggunaan ChatGPT.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek dalam dunia pendidikan, seperti kinerja belajar, pemenuhan kebutuhan, dan kemandirian mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada dampak penggunaan teknologi dari sisi hasil atau manfaatnya. Sementara itu, aspek kualitas informasi sebagai dampak dari penggunaan teknologi masih belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dalam konteks bagaimana intensitas penggunaan ChatGPT memengaruhi persepsi pengguna terhadap kualitas informasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan pendekatan yang berbeda, yaitu dengan membalik arah hubungan antara variabel penggunaan dan kualitas informasi.

2. 1 Tabel Penelitian Sejenis

Matriks Penelitian	1	2	3	4	5	6
Nama Peneliti	Cahyanto, H. N., Pamungkas, P., & Zulkarnain, O.	Nashir, M. H., Wirakusumah, T. K., & Erlandia, D. R.	Kim, M. K., Jhee, S. Y., & Han, S. L.	Wang, J. & Fan, W.	Nurliansyah, F. H., Prijana, & Perdana, F.	Ahmad Farhan
Tahun Terbit	2024	2024	2025	2025	2025	2026
Judul	Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Kemandirian Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akademik	Hubungan Penggunaan ChatGPT dengan Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa	<i>The Impact of Chat GPT's Quality Factors on Perceived Usefulness, Perceived Enjoyment, and Continuous Usage Intention Using the IS Success Model</i>	<i>The Impact of ChatGPT on Student Learning Performance, Learning Perception, and Higher-Order Thinking: Insights from a Meta-Analysis</i>	Pengaruh Kualitas Informasi ChatGPT terhadap Kebutuhan Akademik Mahasiswa: Survei di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kualitas informasi pada Mahasiswa Fikom Universitas Sali Al-aitaam

Publikasi	PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 8, No. 1	Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya, Vol. 1, No. 1	Asia Marketing Journal, Vol. 26, Issue 4	Humanities & Social Sciences Communications, Vol. 12	Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1	
Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemandirian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.	Mengetahui hubungan antara penggunaan ChatGPT dengan pemenuhan kebutuhan pembelajaran Mahasiswa.	Menguji korelasi antara faktor kualitas (sistem, informasi, layanan) dengan persepsi kegunaan, kenikmatan, dan niat penggunaan berkelanjutan.	Menilai efektivitas ChatGPT dalam meningkatkan kinerja belajar, persepsi belajar, dan berpikir tingkat tinggi siswa secara global.	Menganalisis pengaruh kualitas informasi ChatGPT (Relevansi, Akurasi, Ketepatan Waktu, Kelengkapan) terhadap pemenuhan kebutuhan akademik Mahasiswa.	Mengetahui Pengaruh Penggunaan ChatGPT terhadap kualitas informasi pada Mahasiswa Fikom Universitas Sali Al-Aitaam

Metode Penelitian	Kuantitatif (Survei/Angket).	Kuantitatif, Studi Korelasional (Uji Korelasi Rank Spearman).	Kuantitatif (Survei Online), Structural Equation Modeling (SEM).	Meta-Analisis (Menggabungkan data dari 51 studi eksperimental).	Kuantitatif, Desain Korelasional (Survei), Analisis Regresi Linier Berganda.	Kuantitatif
Teori/Konsep	Konsep Kemandirian Belajar Pemanfaatan Teknologi Pendidikan	Teori Uses & Gratifications (Katz, Blumler, Gurevitch)	IS Success Model (DeLone & McLean)	Constructivist Learning Theory, Higher-Order Thinking Skills (HOTS)	Teori Kualitas Informasi (McLeod & Schell)	Teori Technology acceptance model
Tempat Penelitian	Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya.	Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM), Universitas Padjadjaran.	Korea Selatan (Pengguna umum ChatGPT).	Global (Analisis data lintas negara).	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung.	Universitas Sali Al-Aitaam, Bandung
Waktu Penelitian	2023-2024.	2023-2024 (Terbit Februari 2024).	2024 (Survei dilakukan sebelum Agustus 2024).	2022-2025 (Periode data studi yang dianalisis).	2025 (Naskah diterima April 2025).	

Persamaan Penelitian	Sama-sama meneliti pengaruh Variabel X (Penggunaan ChatGPT) terhadap aspek perilaku akademik mahasiswa.	Sama-sama meneliti variabel Penggunaan ChatGPT (X) pada mahasiswa komunikasi dan menggunakan teori Uses & Gratification.	Menggunakan variabel Kegunaan (<i>Usefulness</i>) dan Kemudahan (<i>Ease of Use</i>) serta meneliti isu kualitas informasi.	Memiliki topik yang sama mengenai dampak teknologi ChatGPT dalam konteks pendidikan/akademik.	Menggunakan metode kuantitatif, subjek mahasiswa, dan menggunakan dimensi Kualitas Informasi (McLeod & Schell).	
Perbedaan Penelitian	Variabel Y penelitian ini adalah Kemandirian (Sikap/Karakter), sedangkan penulis adalah Literasi Informasi (Kognitif/Persepsi).	Variabel Y pada penelitian ini bersifat umum (Pemenuhan Kebutuhan), sedangkan penulis lebih spesifik ke persepsi teknis (Kualitas Informasi).	Penelitian ini bertujuan pemasaran (loyalitas/niat pakai lagi), sedangkan penulis bertujuan literasi/edukasi (persepsi kualitas).	Menggunakan data sekunder (meta-analisis) dan fokus pada output nilai/prestasi, sedangkan penulis menggunakan data primer (survei).	Penelitian ini menempatkan Kualitas Informasi sebagai Variabel Bebas (X), sedangkan penulis menempatkannya sebagai Variabel Terikat (Y).	

Hasil Penelitian	Penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap kemandirian mahasiswa. ChatGPT meningkatkan efisiensi waktu namun memunculkan risiko ketergantungan.	Terdapat hubungan positif yang sangat kuat (koefisien 0,834) antara penggunaan ChatGPT dengan kepuasan kebutuhan belajar (terutama kebutuhan integratif).	Faktor kenyamanan dan desain berpengaruh positif terhadap kegunaan. Namun, akurasi dan reliabilitas tidak berpengaruh signifikan karena pengguna sadar akan isu halusinasi AI.	ChatGPT memiliki dampak positif besar ($g=0,867$) terhadap kinerja belajar siswa. Efektivitas optimal dicapai pada durasi penggunaan 4-8 minggu.	Kualitas informasi berpengaruh signifikan (47,8%) terhadap kebutuhan akademik. Kelengkapan adalah faktor dominan, namun kepercayaan pada akurasi rendah (53,85%).	
-------------------------	---	---	--	--	---	--

(Sumber: olahan peneliti, 2026)

2.2. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.2.1. Kerangka Pemikiran tambahkan penjelasan teori

Kerangka pemikiran ini disusun dengan alur deduktif yang berakar pada Teori Psikologi Kognitif dari Ulric Neisser (1967). Teori ini memandang perilaku sebagai hasil proses kognitif dalam mengolah informasi yang diterima. Namun, untuk memahami perilaku manusia yang lebih kompleks, pandangan tersebut dikembangkan menjadi *Middle Range Theory* melalui model S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) oleh Mehrabian dan Russell (1974). Model ini menyempurnakan konsep behaviorisme dengan menghadirkan intervensi variabel Organism di antara stimulus dan respons, yang menegaskan bahwa individu memiliki kapasitas kognitif dan emosional untuk mengolah rangsangan sebelum bertindak.

Berdasarkan asumsi bahwa organisme berperan aktif dalam mengolah stimulus tersebut, penelitian ini mengerucut pada *Applied Theory* yaitu Teori *Technology Acceptance Model*. Teori ini mengoperasionalkan kondisi internal organisme yang dalam kacamata psikologi kognitif merupakan ruang pemrosesan informasi aktif ke dalam bentuk keyakinan kognitif pengguna. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa sebagai organisme aktif tidak hanya menerima stimulus teknologi ChatGPT secara pasif, melainkan mengolah dan mengevaluasinya secara kognitif melalui dua dimensi keyakinan utama, yaitu keyakinan akan kemudahan penggunaan (dan keyakinan akan kegunaan fungsional). Hasil olahan kognitif pada dimensi organisme inilah yang kemudian menstimulasi lahirnya respon evaluatif berupa penilaian subjektif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh ChatGPT.

Pemikiran dalam penelitian ini dimulai dari hubungan antara fenomena dengan teori. Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah penggunaan ChatGPT sebagai sumber informasi digital yang semakin banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sali Al-Aitam. ChatGPT digunakan sebagai media pencarian informasi karena dinilai mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam memperoleh informasi secara cepat. Namun, penggunaan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas informasi yang diperoleh oleh mahasiswa.

Fenomena tersebut dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis (1989). TAM memandang bahwa

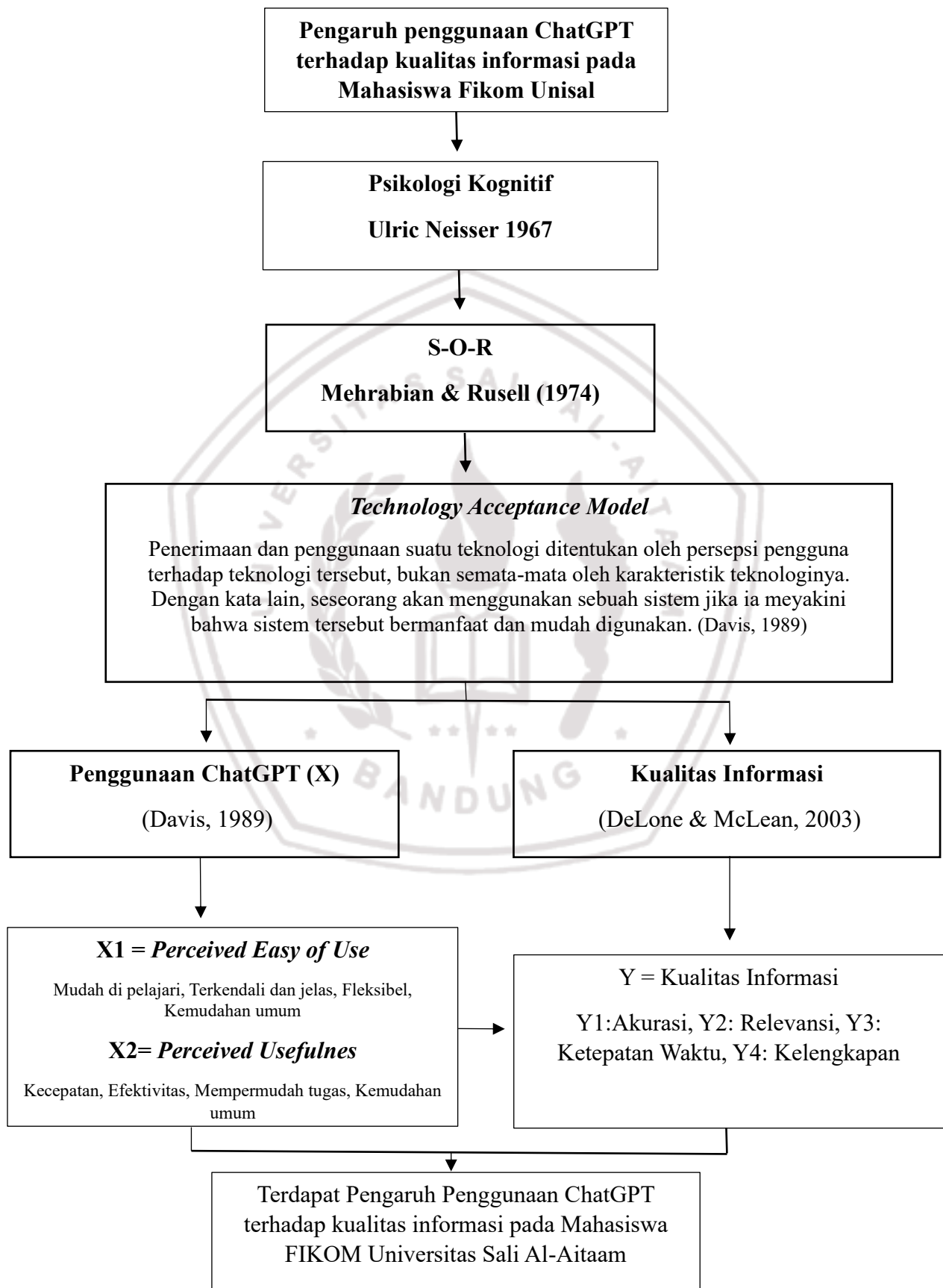
penerimaan dan penggunaan suatu teknologi ditentukan oleh persepsi pengguna terhadap teknologi tersebut, terutama persepsi mengenai kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam konteks penggunaan media digital, mahasiswa akan cenderung menerima dan menggunakan ChatGPT apabila mereka meyakini bahwa teknologi tersebut bermanfaat dalam mendukung aktivitas akademik serta mudah dipelajari dan dioperasikan. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa tidak terjadi secara kebetulan, melainkan didasarkan pada proses evaluasi kognitif terhadap manfaat dan kemudahan yang ditawarkan, sehingga mendorong terbentuknya niat dan perilaku penggunaan teknologi tersebut (Davis, 1989).

Berdasarkan fenomena dan teori tersebut, penelitian ini didasarkan pada asumsi teori bahwa adanya kondisi yang dirasakan oleh pengguna ChatGPT, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan ChatGPT terhadap lingkungan informasi digital, berimplikasi pada perilaku penggunaan media informasi. Kondisi tersebut memengaruhi cara pengguna dalam menilai kualitas informasi yang diperoleh dari ChatGPT.

Dari fenomena dan asumsi teori tersebut kemudian dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu (1) Seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan ChatGPT terhadap kualitas informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Sali Al-Aitaam (2) Seberapa besar pengaruh kegunaan penggunaan ChatGPT terhadap kualitas informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu komunikasi Universitas Sali Al-Aitaam.

Seluruh rumusan masalah tersebut dianalisis menggunakan dua konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini. Konsep pertama adalah penggunaan ChatGPT, yang diadopsi dari *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), yang terdiri atas dimensi *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (kegunaan). Konsep kedua adalah kualitas informasi, yang diadopsi dari DeLone dan McLean (2003), yang meliputi dimensi relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.2.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah ditanyakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disusunlah hipotesis penelitian sebagai berikut:

1). Hipotesis mayor

H0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan pada Penggunaan ChatGPT terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sali Al-Aitaam.

H1 : Terdapat pengaruh Penggunaan ChatGPT semakin besar terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sali Al-Aitaam.

2). Hipotesis minor

H1 : Terdapat pengaruh kemudahan (*Perceived Ease of Use*) Penggunaan ChatGPT terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sali Al-Aitaam.

H2 : Terdapat pengaruh Kegunaan (*Perceived Usefulness*) ChatGPT terhadap Kualitas Informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sali Al-Aitaam.